

## Analisis Tipologi Berdasarkan Indikator Fundamental Ekonomi Kabupaten Bangka Tengah

<sup>1</sup>Zikri Rahmani, <sup>2,\*</sup>Tiara Fitari

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi  
Universitas Bangka Belitung  
[zikri@ubb.ac.id](mailto:zikri@ubb.ac.id)

<sup>2,\*</sup>Program Studi Bisnis Digital  
Universitas Bangka Belitung  
[tiara-fitari@ubb.ac.id](mailto:tiara-fitari@ubb.ac.id)

### Article history:

Received July 2, 2024

Revised July 18, 2024

Accepted July 19, 2024

### Abstract

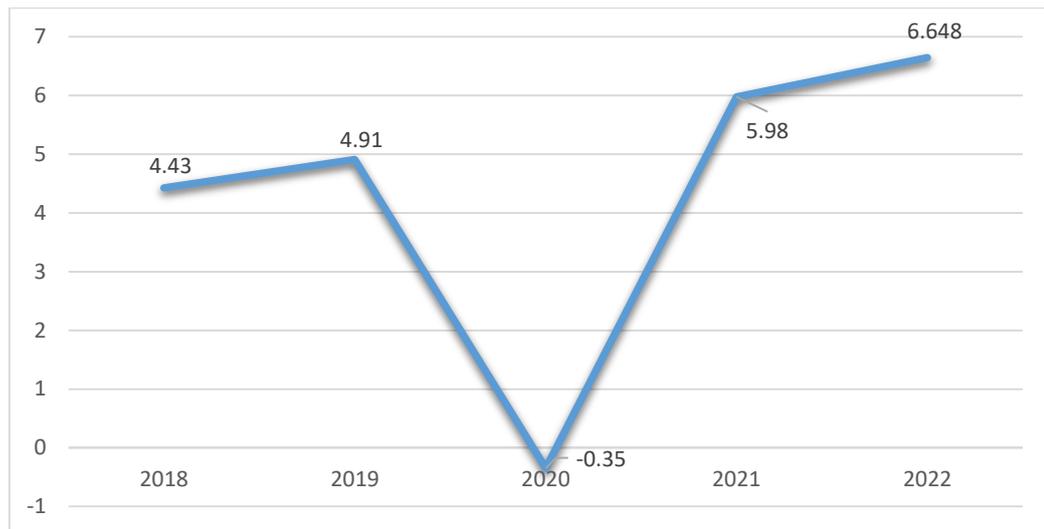
Economic growth is one of the goals that all regions want to achieve. Economic growth is an indicator of the success of a region in planning strategies in that region. One of the drivers of economic growth is the influx of new investment into an area. To see a good investment, we need to first analyze the potential of the area. This research aims to identify investment opportunities in Central Bangka Regency based on the Klassen Typology for the 2018 - 2022 period as material for the government's evaluation in determining regional development priorities to achieve economic growth. The method used is a quantitative method with descriptive analysis. The data source used is data from the Central Bangka Regency Central Statistics Agency (BPS). Based on the research results, it is known that there are 2 industrial sectors in quadrant I, namely the agriculture, forestry and fisheries sectors as well as the transportation and warehousing sectors. Quadrant II contains 8 sectors, namely the electricity and gas procurement sector, provision of accommodation and food and drink, information and communication, financial and insurance services, real estate, educational services, health services and social activities and other services. Quadrant 3 contains 5 sectors, namely mining and quarrying, industrial management, construction, wholesale trade and ECE and government administration. In sector IV there are 2 industries, namely water supply, waste management, waste and recycling, and other services.

**Keywords:** Klasse Typology, investment, economic

## Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang bisa menentukan keberhasilan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat [1] [2] [3]. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah jangka Panjang. Menurut para ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan [4] [5]. Namun meskipun pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yang dijelaskan, investasi yang ada juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan Sebagian dana yang ada atau sumber daya yang dimiliki unruk keuntungan yang besar dimasa yang akan datang [6] [7] [8]. Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan isu dan pengetahuan menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi yang diinginkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah, perlu adanya wialyah andalah yang berorientasi untuk mengembangkan potensi daerah masing-masing [9] [10] [11].

Kabupaten Bangka Tengah adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Kabupaten bangka tengah dibentuk pada 25 february 2023 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003. Kabupaten Bangka Tengah memiliki 6 kecamatan 7 kelurahan dan 59 desa. Pada tahun 2023 jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 207,44 ribu jiwa . Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebanyak 66.46% dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 3.9% (BPS Bangka Tengah 2023). Kabupaten Bangka tengah memiliki kekayaan alam yang berlimpah yang dapat dimanfaatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2022.



**Gambar 1. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah 2018-2022**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Bangka Tengah 2023

Potensi Bangka Tengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menarik investor masuk kedalam pembangunan Bangka Tengah sangat besar. Namun untuk mempersiapkan investor masuk ke Bangka Tengah perlu dilakukan analisis terlebih dahulu terkait potensi Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan PDRB kabupaten. Menurut Tarigan produk domestik regional bruto adalah jumlah nilai tambah bruto (*Gross Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah itu, yang dimaksud nilai tambah bruto adalah nilai produksi (Output) dikurangi dengan biaya antara (*intermediate cost*) nilai tambah komponen bruto mencakup-mencakup komponen faktor pendapatan (upah, gaji, bunga, sewa tanah, dan keuangtungan), penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Penentuan tipologi berdasarkan indikator ekonomi khususnya untuk melihat struktur dan pola pertumbuhan ekonomi yang populer dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata [12] [13] [14] [15]. Tipologi klasen digunakan sebagai acuan untuk kebijakan penyerasian pengembangan wilayah berdasarkan ekonomi, spatial dan lingkungan di Kabupaten Bangka Tengah.

Penentuan tipologi sangatlah penting bagi pemerintah daerah untuk menentukan sektor prioritas pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran pemerintah melalui program dan kegiatan yang diadakan. Selain itu juga dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah Kabupaten Bangka Tengah untuk pengambilan kebijakan mepercepat pembangunan daerah yang relative tertinggal, serta menjadi acuan pemerintah maupun investor unruk memilih sektor yang diinvestasikan berdasarkan prospek daerah yang dilihat dari laju pertumbuhan daerah tersebut.

Analisis tipologi akan membagikan sektor menjadi beberapa bagian yang nantinya ditentukan berdasarkan teori yang ada. Penentuan sektor ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian akan menganalisa sektor yang potensial hingga yang tidak potensial berdasarkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan fundamental ekonomi.

## Metode Penelitian

Analisis kelayakan investasi dilakukan agar dapat melihat biaya yang diperlukan dan melakukan potensi kelayakan investasi tersebut, namun sebelum melakukan analisis biaya pada suatu investasi perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Bangka Tengah. Analisis dilakukan untuk melakukan intensifikasi sekaligus ekspansi untuk sektor-sektor yang potensial di Kabupaten Bangka Tengah. Analisis dilakukan menggunakan Metode Tipologi Klasen. Metode ini

digunakan untuk memetakan potensi daerah berdasarkan rata-rata nilai PDRB dan rata-rata Laju Pertumbuhannya. Teknik pengolahan data dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata Pertumbuhannya
2. Menghitung rata-rata PDRB per sektor
3. Menghitung rata-rata PDRB sektoral
4. Menghitung Laju pertumbuhan PDRB
5. Menghitung rata-rata laju pertumbuhan PDRB
6. Menghitung laju pertumbuhan PDRB sektor
7. Menghitung rata-rata laju Pertumbuhan PDRB sektor

Setelah data dikumpulkan dan diolah dilakukan analisis data, yang mana bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang masuk dalam kategori unggulan, potensial, berkembang dan terbelakang yang mana kategori tersebut dihitung berdasarkan perhitungan laju pertumbuhan kontribusi sektoral dan rata-rata nilai kontribusi sektoral terhadap PDRB Kabupaten Bangka Tengah. Tabel 1 menunjukkan klasifikasi Tipologi Klassen untuk hal ini.

**Tabel 1. Klasifikasi Tipologi Klassen**

Rata-rata laju pertumbuhan sektoral	Rata-rata kontribusi sektoral terhadap PDRB	
	$\hat{Y}_{\text{sektorj}} < \hat{Y}_{\text{PDRB}}$	$\hat{Y}_{\text{sektorj}} \geq \hat{Y}_{\text{PDRB}}$
$r_{\text{sektorj}} \geq r_{\text{PDRB}}$	<i>Kuadran II</i> Sektor Berkembang	<i>Kuadran I</i> Sektor Unggulan
$r_{\text{sektorj}} < r_{\text{PDRB}}$	<i>Kuadran IV</i> Sektor Terbelakang	<i>Kuadran III</i> Sektor Potensial

Sumber : Munandar dkk [16]

Adapun kriteria dari keempat kategori pada Tabel 1 di atas adalah sebagai berikut:

1. Kuadran I disebut pula sektor unggulan apabila rata-rata PDRB sektoral lebih tinggi daripada rata-rata PDRB per sektor, dan rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB sektoral lebih tinggi daripada rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per sektor.
2. Kuadran II disebut pula sektor berkembang apabila rata-rata PDRB sektoral lebih rendah daripada rata-rata PDRB per sektor, namun rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB Sektoral lebih tinggi daripada rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per sektor.
3. Kuadran III disebut pula sektor potensial apabila rata-rata PDRB sektoral lebih tinggi daripada rata-rata PDRB per sektor, dan rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB sektoral lebih rendah daripada rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per sektor.
4. Kuadran IV disebut pula sektor terbelakang apabila rata-rata PDRB sektoral lebih rendah daripada rata-rata PDRB per sektor, dan rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB sektoral lebih rendah daripada rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB per sektor.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2018 sampai 2022 terdapat beberapa sektor yang menunjukkan perekonomian Kabupaten Bangka Tengah, Lima sektor utama tersebut adalah industri pertanian, kehutanan, dan perikanan, industri pertambangan dan penggalian, industri perdagangan besar dan ecer, reparasi mobil dan sepeda motor,

industri transportasi dan pergudangan dan industri konstruksi.

**Tabel 2. Produk domestik regional bruto Kabupaten Bangka Tengah periode 2018-2022**

No	Lapangan Usaha/Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	840383,22	891584,8	977554,1	978838	989083,5
2	Pertambangan dan Penggalian	1012199,54	1068810	986796,7	1035949,9	1035605,6
3	Insutri Pengolahan	591603,1	325927	329110,9	345507,7	397454,1
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2881	3459,8	3730,1	4196,6	4183,9
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	381,48	397,4	407,8	425,9	443
6	Konstruksi	588982,24	643652,5	641346,6	669186,5	656814,3
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	977418,82	1023701,8	982116,8	1038800,8	1127001,1
8	Transportasi dan Pegudangan	590255,81	597833,8	451169,5	483192,4	650752,2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	166465,27	181864,3	178512,2	195799,7	214951,8
10	Informasi dan Komunikasi	136848,41	156717,5	184741,6	200565	218033,8
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	34190,11	37322,6	38609	40728,8	43367,4
12	Real Estat	162372,81	170459	178656,4	189527,3	199098,4
13	Jasa Perusahaan	14818,2	15408	14012,5	14746,9	16302,7
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	427146,3	473918,8	456591,3	479860	480289,7
15	Jasa Pendidikan	160785	175883,1	175626,2	179509,4	185038,3
16	Jasa Kesehantaran dan Kegiatan Sosial	81746,16	89763,9	90868,6	103598,3	105725,7
17	Jasa Lainnya.	24219	26391,4	25746	26703,5	28491,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Bangka Tengah 2023

Tabel 2 menunjukkan angka PDRB secara rata-rata pada setiap tahun di Kabupaten Bangka Tengah, berdasarkan data yang dilampirkan di table PDRB Kabupaten Bangka Tengah setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019 sebesar 1, 21% yang mana peningkatan tersebut dilihat terjadi peningkatan PDRB pada beberapa sektor pada tahun 2019 seperti konstruksi, pegadaan listrik dan gas, perdagangan besar dan ecer, pertanian kehutanan dan perikanan serta beberapa sektor yang menyebabkan terjadi peningkatan.

Tahun 2020 PDRB Kabupaten Bangka Tengah mengalami penurunan sebesar -2,8% dibandingkan

dengan tahun 2019. Penurunan terjadi pada beberapa sektor seperti industri pertambangan dan penggalian, industri perdagangan besar dan ecer, dan industri transportasi dan pergudangan. Namun meskipun beberapa sektor mengalami penurunan pada tahun 2020 ada beberapa sektor yang juga mengalami peningkatan seperti industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan industri informasi dan komunikasi. Penurunan yang terjadi pada PDRB Kabupaten Bangka Tengah ini terjadi dikarenakan Indonesia mengalami puncak wabah Covid-19 yang berdampak pada beberapa sektor khususnya di Bangka Tengah. Kebijakan pemerintah pusat maupun wilayah untuk menekankan angka Covid-19 menyebabkan turunnya PDRB beberapa sektor dikarenakan kurangnya mobilitas masyarakat pada saat itu.

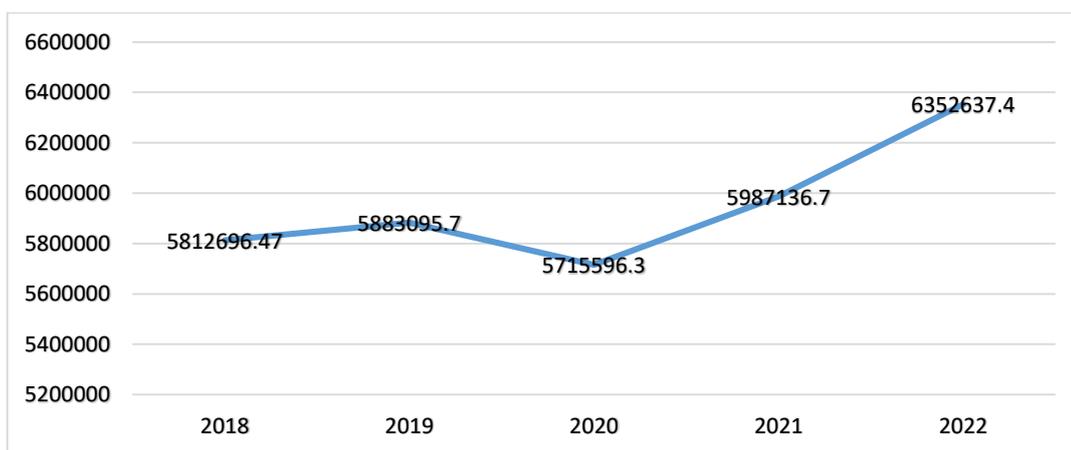
Tahun 2021 dan 2022 PDRB Kabupaten Bangka Tengah terus mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada tahun 2021 sebesar 4,75% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,1%, peningkatan terjadi pada dua tahun terakhir merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seluruh sektor untuk bangkit dari keterpurukan pandemi, dan usaha tersebut terlihat dari peningkatan PDRB pada tahun 2021 dan 2022.

**Tabel 3. Produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Bangka Tengah 2018 - 2022**

No	Tahun	PDRB
1	2018	5812696,47
2	2019	5883095,7
3	2020	5715596,3
4	2021	5987136,7
5	2022	6352637,4

Sumber : Badan Pusat Statistik Bangka Tengah 2023

Tend PDRB pada tahun 2018 – 2022 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menuju 2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan kondisi wabah di Indonesia kemudian terlihat dari gambar 1 bahwa tren pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dikarenakan pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh sektor di Kabupaten Bangka Tengah.



**Gambar 2. Produk domestik regional bruto Kabupaten Bangka Tengah 2018-2022**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Bangka Tengah 2023

Table 2 dan 3 di atas dapat menambah informasi terkait dengan PDRB Kabupaten Bangka Tengah, sehingga lima tahun PDRB Kabupaten Bangka Tengah dapat terlihat rata-rata secara

keseluruhan sebesar 5950232,514. Rata-rata PDRB tersebut didapatkan dari jumlah seluruh PDRB setiap tahun dibagi dengan jumlah tahun yaitu lima tahun.

$$\hat{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n Yi}{n}$$

Rata-rata PDRB pada tahun 2018 sampai 2022 sebesar 5950232,514, sehingga dapat dilihat dari rata-rata PDRB secara keseluruhan didapatkan rata-rata PDRB per Sektor pada tahun 2018 – 2022. Rata-rata per sektor dihitung dari rata-rata PDRB tahun 2018 – 2022 dibagi dengan jumlah sektor yang ada yaitu 17 sektor. Sehingga didapatkan rata-rata PDRB per sektor pada tahun 2018 – 2022 Kabupaten Bangka Tengah sebesar 350013,677.

$$\widehat{Y}_{PDRB} = \frac{\hat{Y}}{17}$$

**Tabel 4. Rata-rata PDRB dan rata-rata PDRB per sektor Kabupaten Bangka Tengah tahun 2018 - 2022**

No	Keterangan	Jumlah
1	Rata-rata PDRB	5950232,514
2	Rata-rata PDRB per Sektor	350013,6773

Sumber : Diolah 2023

Tabel 4 menunjukkan kontribusi PDRB per sektor selama 5 tahun di Kabupaten Bangka Tengah, PDRB pada tahun 2018 ditopang pada industri pertambangan dan penggalian sebesar 17%, industri perdagangan besar dan ecer : reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 17%, pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 14%, selain itu kontribusi diberikan oleh industri lain yang mana persentasenya secara rata. Pada tahun 2019 hingga 2022 kontribusi juga ditopang oleh industri yang sama dengan tahun 2018. Beberapa industri lain berkontribusi secara rata pada setiap tahunnya. Untuk informasi lebih jelas dapat dilihat Tabel 4 dibawah.

**Tabel 5. Distribusi persentasi produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Bangka Tengah 2018 – 2022**

No	Lapangan Usaha/Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14%	15%	17%	16%	16%
2.	Pertambangan dan Penggalian	17%	18%	17%	17%	16%
3.	Insutri Pengolahan	10%	6%	6%	6%	6%
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0%	0%	0%	0%	0%
5.	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0%	0%	0%	0%	0%
6.	Konstruksi	10%	11%	11%	11%	10%
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17%	17%	17%	17%	18%
8.	Transportasi dan Pegudangan	10%	10%	8%	8%	10%
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3%	3%	3%	3%	3%

10.	Informasi dan Komunikasi	2%	3%	3%	3%	3%
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1%	1%	1%	1%	1%
12.	Real Estat	3%	3%	3%	3%	3%
13.	Jasa Perusahaan	0%	0%	0%	0%	0%
14.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	7%	8%	8%	8%	8%
15.	Jasa Pendidikan	3%	3%	3%	3%	3%
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1%	2%	2%	2%	2%
17.	Jasa Lainnya.	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 (diolah)

Tabel 5 dibawah menunjukkan laju pertumbuhan PDRB pada tahun 2018-2022 pada setiap sektor. Pada tahun 2018 terlihat secara detail laju pertumbuhan terbesar pada sektor industri informasi dan komunikasi sebesar 11,98 kemudian juga pada sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,03, dan pada sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Namun pada Tahun 2018 juga dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada beberapa sektor yaitu pertambangan dan penggalian sebesar -3,86 dan industri pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar -3,79, dan industri pengolahan sebesar -2,71.

Pada Tahun 2019 laju pertumbuhan tertinggi ditopang industri pengadaan listrik dan gas sebesar 20,05 dan pertumbuhan terendah terjadi pada industri pengolahan sebesar -44,91. PDRB pada tahun 2020 terjadi peningkatan tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada industri informasi dan komunikasi sebesar 17,88 dan penurunan terjadi pada industri transportasi dan pergudangan. Pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Bangka Tengah mengalami peningkatan pada industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan pada tahun 2021 laju pertumbuhan pada setiap sektor mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2022 industri pertambangan dan penggalian mengalami penurunan sebesar -0,03 dan industri lain seperti konstruksi mengalami penurunan sebesar -1,85. Peningkatan terbesar terjadi pada industri transportasi dan pergudangan sebesar 34,68.

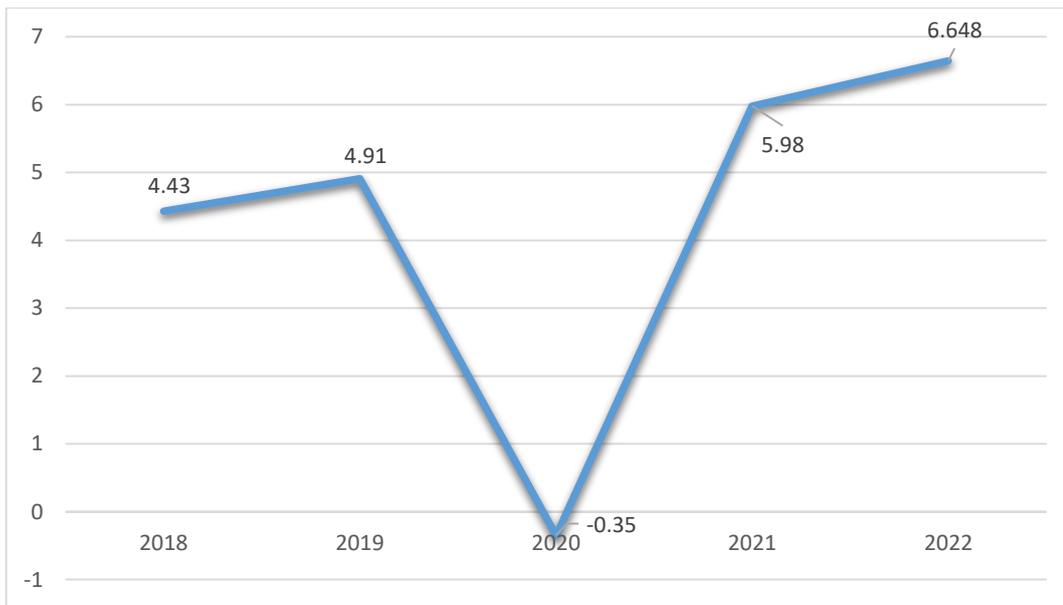
**Tabel 6. Laju pertumbuhan PDRB sektor dan rata-rata laju pertumbuhan PDRB sektor di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2018 – 2022**

No	Lapangan usaha/industri	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata laju pertumbuhan sektor
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,12	6,09	9,67	0,11	1,05	4,608
2	Pertambangan dan Penggalian	-3,86	5,59	-7,88	5,52	-0,03	-0,132
3	Insutri Pengolahan	-2,71	-44,91	0,98	4,59	15,03	-5,404
4	Pengadaan Listrik dan Gas	6,8	20,05	7,81	12,5	-0,3	9,372
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-3,79	4,17	2,63	4,43	4,01	2,29
6	Konstruksi	4,57	9,28	-0,29	4,27	-1,85	3,196

7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,28	4,74	-4,1	5,39	8,49	3,96
8	Transportasi dan Pegudangan	8,03	1,28	-24,58	7,16	34,68	5,314
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,07	9,25	-2,05	9,92	9,78	6,594
10	Informasi dan Komunikasi	11,98	14,52	17,88	8,57	8,71	12,332
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,4	9,16	3,45	5,49	6,48	5,196
12	Real Estat	3,95	4,98	4,73	6,16	5,05	4,974
13	Jasa Perusahaan	5,19	3,98	-9,06	5,24	10,55	3,18
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	8,78	10,95	-3,66	5,29	0,09	4,29
15	Jasa Pendidikan	7,26	9,39	-0,15	2,21	3,08	4,358
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,34	9,81	3,46	13,17	2,05	6,566
17	Jasa Lainnya.	6,91	8,97	-2,45	2,94	6,7	4,614

Sumber : Data diolah 2023

Table 6 menunjukkan secara rinci laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah setiap sektor pada lima taun terakhir. Dari table 5 dapat dilihat bahwa setiap tahun rata-rata pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah mengaami peningkatan selain tahun 2020. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar -0,3594 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan beberapa sekot industri seperti pertambangan dan penggalian, industri kontruksi, industri transportasi dan pegudangan, industri penyediaan akomodasi, industri jasa perusahaan, industri adminitrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, industri jasa pendidikan, serta industri lainnya. Penurunan laju pertumbuhan pada tahun 2020 terjadi dikarenakan wabah Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut berdampak besar untuk beberapa indstri seperti industri trasnportasi dan pegudangan yang mengalami penurunan yang cukup tinggi. Pandemin Covid-19 menyebabkan regulasi pembatasan mobilitas masyarakat agar dapat menekankan angka Covid-19. Sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan minat trasnportasi kemudian juga regulasi setiap transportasi diperketat sehingga berdampak pada pertumbuhan perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari trend rata-rata laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2018-2022.



**Gambar 2. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Tengah 2018-2022**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Bangka Tengah 2023

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Tipologi Klassen didaftarkan pada Tabel 7. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kuadran I pada sektor unggul terdapat industri pertanian, kehutanan dan perikanan serta industri transportasi dan pergudangan. Kuadran II terdapat sektor pengadaan listrik dan gas, penyediaan akomodasi makan dan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estate, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa lainnya. Kuadran III terdapat sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan ecer serta administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Kuadran IV terdapat 2 sektor yaitu sektor pngediaan air, pengelolaan sampah limbah, dan daur ulang dan jasa perusahaan.

**Tabel 7. Klasifikasi Tipologi Klassen**

Rata-rata laju pertumbuhan sektoral	Rata-rata Kontribusi Sektoral Terada PDRB	
	$\hat{Y}_{sektorj} < \hat{Y}_{PDRB}$	$\hat{Y}_{sektorj} \geq \hat{Y}_{PDRB}$
$r_{sektorj} < r_{PDRB}$	<p><b>Kuadran II</b> Sektor Berkembang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadan listrik dan gas</li> <li>• Penyediaan akomodasi dan makan minum</li> <li>• Informasi dan komunikasi</li> <li>• Jasa keuangan dan asuransi</li> <li>• Real estate</li> <li>• Jasa pendidikan</li> <li>• Jasa kesehatan dan Kegiatan sosial</li> <li>• Jasa lainnya</li> </ul>	<p><b>Kuadran I</b> Sektor Unggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian, kehutanan, dan perikanan</li> <li>• Transportasi dan pergudangan</li> </ul>

	<b>Kuadran IV</b> Sektor terbelakang	<b>Kuadran III</b> Sektor Potensial
$r_{\text{sektorj}} \geq r_{\text{PDRB}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang</li> <li>• Jasa perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertambangan dan penggalian</li> <li>• Industri pengolahan</li> <li>• Kontruksi</li> <li>• Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor</li> <li>• Administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib</li> </ul>

Sumber : Olah data PDRB Kabupaten Bangka Tengah, 2023

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa industri pertanian, kehutanan dan perikanan, industri transportasi dan pergudangan memiliki potensi yang unggul dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah. Dua sektor merupakan kelompok industri yang memiliki pertumbuhan yang cepat di Kabupaten Bangka Tengah. Selain itu juga ada beberapa sektor berkembang dan potensial yang bisa dijadikan peluang untuk tetap melakukan pembangunan pada industri tersebut.

Industri pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan industri yang unggul dikarenakan Bangka Tengah memiliki sumber daya yang berlimpah seperti kekayaan laut yang banyak, dan juga kekayaan alam seperti perkebunan sawit lada dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tristanto 2013) menyatakan bahwa wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam lebih besar akan berkembang lebih pesat, dimana pengembangan wilayah tersebut akan merangsang wilayah lainnya. Namun jika ingin melakukan investasi di industri lain, data menunjukkan bahwa pada kuadran II yang berpotensi untuk maju beberapa sektor yang dapat dipilih investor untuk melakukan pembangunan di Kabupaten Bangka Tengah. Kuadran IV atau sektor terbelakang diisi oleh industri pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah daur ulang serta jasa perusahaan yang tidak direkomendasikan untuk dilakukan investasi pada Kabupaten Bangka Tengah karena dapat dilihat berdasarkan data pertumbuhan industri tersebut di Bangka Tengah sangat lambat.

## Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didukung dan didanai sepenuhnya oleh Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam skema penelitian Muda pada Tahun 2023. Oleh karena itu, penulis mengucapkan Terimakasih kepada Universitas Bangka Belitung atas pendanaan penelitian Skema Penelitian Muda pada Tahun 2023.

## Daftar Pustaka

- [1] Ahlstrom, D. 2010. Innovation and growth: How business contributes to society. *Academy of management perspectives*, vol. 24, no. 3, pp. 11–24.
- [2] Rostow, W. W. 1959. The stages of economic growth. *Econ Hist Rev*, vol. 12, no. 1, pp. 1–16.
- [3] Everett, T., Ishwaran, M., Ansaloni, G. P., Rubin, A. 2010. *Economic growth and the environment*.
- [4] Cleveland, C. J. 1991. Natural resource scarcity and economic growth revisited: economic and biophysical perspectives. *Ecological Economics: the science and management of sustainability*, pp. 289–317.
- [5] Lanza, V. 2012. *The classical approach to capital accumulation: Classical theory of economic growth*.

- [6] Morley, J. 2013. The separation of funds and managers: A theory of investment fund structure and regulation. *Yale LJ*, vol. 123, p. 1228.
- [7] Penrose, E. T. 2017. Foreign Investment and the Growth of the Firm 1. *International business*, Routledge, pp. 33–48.
- [8] Stein, J. C. 2003. Agency, information and corporate investment. *Handbook of the Economics of Finance*, vol. 1, pp. 111–165.
- [9] Suryadi, S., Fatahurazak, F., Adhayanto, O., Arianto, B., 2022. Strategic Study on The Business Development of Regional Owned Enterprises in Tanjungpinang City. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, vol. 2, no. 2, pp. 108–129.
- [10] Audretsch, D. B., Belitski, M. 2021. Towards an entrepreneurial ecosystem typology for regional economic development: The role of creative class and entrepreneurship,” *Reg Stud*, vol. 55, no. 4, pp. 735–756.
- [11] Calero, C., Turner, L. W. 2020. Regional economic development and tourism: A literature review to highlight future directions for regional tourism research. *Tourism Economics*, vol. 26, no. 1, pp. 3–26.
- [12] Hasibuan, S. K., Sukardi, S., Tanjung, A. A., Irsad, I. 2023. Analysis of patterns of economic growth and transformation of economic sectors in medan city, The Province North Sumatera in 2012-2021. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, vol. 6, no. 2, pp. 393–404.
- [13] Suryadi, S., Fatahurazak, F., Adhayanto, O., Arianto, B. 2022. Strategic Study on The Business Development of Regional Owned Enterprises in Tanjungpinang City. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, vol. 2, no. 2, pp. 108–129.
- [14] Bakhri, S., Fauzi, P. 2019. Analysis of Cirebon city economic growth for public development of community development. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, vol. 14, no. 1.
- [15] Piris, R. P. R., Tuhumury, E. T. E. 2022. Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan YAPEN. *Journal of Social and Economics Research*, vol. 4, no. 2, pp. 272–298.
- [16] Munandar, T. A., Wardoyo, R. 2016. Fuzzy-Klassen model for development disparities analysis based on gross regional domestic product sector of a region. *arXiv preprint arXiv:1606.03191*.